

## 5. KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menganalisa pengaruh dari *working capital management days* dan *corporate governance* terhadap *firm value* dengan variable control yaitu *firm size* dan *leverage*. Penelitian ini menggunakan sampel 30 perusahaan pertambangan sector batu bara, minyak dan gas bumi, logam dan mineral, serta sector batu-batuan. Perusahaan yang digunakan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia yang diteliti pada tahun 2014-2018, dengan jumlah sampel akhir sebanyak 150 *firm years*.

Menurut hasil dari penelitian yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil uji pengaruh parsial antara variable *corporate governance disclosure* pada aspek struktur kepemilikan terhadap *firm value* diperoleh dengan nilai *p-value* sebesar 0,6668 yang lebih besar dari tingkat signifikan 0,01, sehingga dikemukakan terdapat pengaruh tidak signifikan antara variabel *corporate governance disclosure* pada aspek struktur kepemilikan terhadap *firm value* pada perusahaan dengan sektor pertambangan yang terdaftar BEI periode 2014-2018.
2. Hasil uji pengaruh parsial antara variable *corporate governance disclosure* pada aspek struktur direksi terhadap *firm value* diperoleh pengaruh negatif dengan nilai *p-value* sebesar <0,0001 yang lebih kecil dari tingkat signifikan 0,01, sehingga dikemukakan terdapat pengaruh signifikan negatif antara variabel *corporate governance disclosure* kepada aspek struktur dewan dan manajemen terhadap *firm value* pada perusahaan dengan sektor pertambangan yang terdaftar BEI periode 2014-2018.
3. Hasil uji pengaruh parsial antara variable *corporate governance disclosure* pada aspek audit eksternal dan non audit terhadap *firm value* memperoleh

pengaruh positif dengan nilai *p-value* sebesar 0,0005 yang lebih kecil dari tingkat signifikan 0,01, sehingga dikemukakan terdapat pengaruh positif signifikan antara variabel *corporare governance disclosure* kepada aspek audit eksternal dan non audit terhadap *firm value* pada perusahaan dengan sektor pertambangan yang terdaftar BEI periode 2014-2018.

4. Hasil uji pengaruh parsial antara variabel *corporate governance disclosure* pada aspek audit transparansi terhadap *firm value* memperoleh pengaruh positif dengan *p-value* 0,0101 yang lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05, sehingga ditemukan pengaruh positif signifikan antar variabel *corporate governance disclosure* kepada aspek transparansi terhadap *firm value* pada perusahaan dengan sector pertambangan yang terdaftar BEI periode 2014-2018.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Dengan keterbatasan ini, peneliti mengharapkan adanya perbaikan pada penelitian berikutnya. Berikut adalah beberapa keterbatasan, yaitu:

1. Dalam penelitian ini hanya menggunakan perusahaan pertambangan saja, sehingga jika diuji menggunakan industri yang berbeda maka memungkinkan hasil yang akan diperoleh berbeda, karena karakteristik yang dimiliki setiap industri berbeda.
2. Penelitian yang dilakukan ini periode 2014-2018. Memiliki sifat dinamis sehingga perubahannya sangat cepat, oleh sebab itu penelitian dengan periode yang berbeda juga akan memberikan hasil yang berbeda.

## 5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian yang telah dikemukakan, terdapat saran dan rekomendasi yang dapat diberikan adalah:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Pada penelitian berikutnya, peneliti dapat menggunakan sampel perusahaan pada berbagai sector yang terdaftar Bursa Efek Indoneisa agar hasil penelitian yang mendatang dapat menyeluruh.

## 2. Bagi Manajemen Perusahaan

Manajemen perusahaan hendaknya lebih memperhatikan implementasi *corporate governance discosure* sehingga pengungkapan informasi yang diberikan dan dilaporkan memberikan nilai dan keunggulan serta dapat membantu bagi pemegang saham dalam pengambilan keputusan penting dalam investasi perusahaan.

## 3. Bagi Investor

Penelitian ini dapat membantu untuk dijadikan bahan evaluasi bagi investor untuk menata ulang kebijakan-kebijakan yang diberlakukan dalam perusahaan, terutama yang berkaitan dengan manajemen modal kerja, transparasi informasi pelaporan, serta kerjasama dengan pihak audit eksternal. Diharapkan upaya ini dapat membantu pihak manajemen dalam pengelolaan perusahaan serta dapat membantu investor dalam melakukan kontrol atas operasional yang ada di dalam perusahaan, sehingga dapat memaksimalkan keuntungan perusahaan.